BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian, suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambaran data dan informasi dilapangan berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan. Sedangkan penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah
2. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci
3. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)
4. Analisa data bersifat induktif
5. Adanya batas permasalahan yang ditentukan dalam fokus penelitian
6. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis dan pendekatan ini dipilih bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian dilakukan dilapangan untuk mendapatkan kondisi riil yang berhubungan dengan tinjauan sosiologi ekonomi islam terhadap perilaku produsen peternak bebek petelur yang dilakukan oleh para

¹Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 3

² Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), 122.

peternak khususnya yang berada di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang mana dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal kehadiran peneliti lapangan adalah untuk menemukan dan mengesplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini adalah instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan teknik observasi berperan serta.³

Adapun lokasi penelitian ini di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Dengan fokus penelitian pada perilaku peternak bebek petelur dalam tinjauan Sosiologi Ekonomi Islam. Kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan maka dari itu kehadiran peneliti harus resmi dan memiliki izin dari peternak karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian ini adalah penelitian bebas tetapi diatur oleh waktu, yaitu tidak pada jam kerja.

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara yang didalamnya ada prosedur dan persyaratan oleh pihak peternak bebek petelur, maka dari itu sebelum melakukan wawancara, observasi dan penelitian harus memiliki perjanjian waktu terlebih dahulu agar tidak mengganggu jam kerja aktif pihak peternak bebek petelur selain itu mereka juga kesibukan.

³Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 19

C. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian yang berada di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab satu, Dalam penelitian ini, penulis menetapkan subjek penelitiannya ialah para peternak bebek petelur yang berada di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas banyaknya masyarakat yang menjadikan ternak bebek petelur sebagai tempat pemenuhan kebutuhan konsumsi karena tempat dan harga yang terjangkau sehingga masyarakat tidak perlu menempuh jarak yang jauh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Benda, hal, atau orang tempat data variabel penelitian yang dipermasalahkan.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah peternak bebek petelur sedangkan objek dalam penelitian ini adalah variabel yang diteliti oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah bebek petelur.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 200.

tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari peternak bebek petelur di desa sumberagung kecamatan wates kabupaten kediri.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang menjadi tambahan informasi dari objek penelitian. Dalam hal ini data yang akan diambil peneliti meliputi dokumen tentang sejarah, data peternak bebek petelur serta identitas peternak, gambar saat penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pada dasarnya metode observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang dan kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat objek moment tertentu sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap perilaku peternak bebek petelur di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2. Wawancara atau *interview*

Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang berguna untuk mendapatkan informasi. Wawancara

yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat atau menyusun daftar pertanyaan yang kemudian dijadikan panduan dalam melakukan wawancara. Tujuannya yaitu agar peneliti mampu mendapatkan informasi secara jelas mengenai suatu fenomena atau kejadian yang diteliti.⁵

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada peternak bebek petelur dan karyawan terkait dengan perilaku peternak bebek petelur yang ada di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatandokumen.⁶Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip dan lain-lain.⁷pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumentasi yang ada sebagai salah satu data utama dalam penelitian ini. Data yang didapat dari cara dokumentasi ini misalnya sejarah lembaga, sarana prasarana dan lain-lain.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 138

⁶ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008),158

⁷M.Djunaidi Ghony &Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),200

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata hasil observasi dan wawancara serta data lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisa data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana dikutip Milles dan Huberman dalam bukunya *Qualitatif Data Analysis* adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran, sistematis dan analisis dilakukan dengan:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya bisa ditarik.

2. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data

atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang diperlukan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang berada di lapangan maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam sitasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam sitasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat 4 teknik triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, atau kuesioner dalam waktu dan situasi berbeda.
- d. Triangulasi penyidik, yaitu dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data.⁸

4. Kecukupan Referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan meliputi :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian dan menghubungi lokasi penelitian.

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 269-270.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan membermakna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi